

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Adapun definisi kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Melalui jenis penelitian ini, maka dapat dijelaskan secara terperinci jalan cerita secara kronologis, sehingga hasil akhirnya dapat memberikan rekomendasi kepada pelaksana pelayanan (Moleong. 2011: 26).

Dalam penelitian ini, yang dilakukan adalah upaya mendeskripsikan mahasiswa Prodi Tadris Biologi IAIN Kendari dalam menjalani perkuliahan Dalam Jaringan (*Daring*) yang datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik akan tetapi data deskriptif berupa ucapan, perilaku dan tulisan yang diamati dari subyek penelitian. Oleh karenanya penelitian ini dapat digolongkan pada penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain (Ali dan Sandu. 2015: 8).

#### **3.2 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan dibulan Oktober-Desember 2020. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, terkhusus pada mahasiswa Prodi Tadris Biologi.

### 3.3 Informan

Menentukan informan menggunakan metode survei dengan teknik observasi. Penentuan responden dilakukan dengan teknik acak sederhana (simple random sampling), dimana peneliti mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Jumlah sampel yang digunakan 3 angkatan dengan jumlah yang berbeda yaitu angkatan 2017 dengan jumlah 59, angkatan 2018 dengan jumlah 61 dan angkatan 2019 dengan jumlah 58 jumlah keseluruhan 178 sampel mahasiswa namun sampel yang digunakan 36 sampel mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kendari (Suratman. 2020: 88), lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

Sub Populasi	Populasi	Sampel
Mahasiswa	178	36

### 3.4 Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian bersumber dari data primer maupun data sekunder “Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara dan lain-lain. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara. Data Sekunder menurut Sugiyono mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen (Bequimaniar. 2016: 34).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 *Observasi* (pengamatan), dengan observasi partisipatif dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada tempat obyek yang diteliti dalam hal ini seluruh mahasiswa Prodi Tadris Biologi Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari yang dibutuhkan peneliti. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turut serta ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa tujuan dan perasaan.

3.5.2 Wawancara (*Interview*) yaitu mengadakan wawancara mendalam dan terarah kepada mahasiswa Prodi Tadris Biologi Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. wawancara merupakan salah teknik penting dalam studi-studi pembangunan. Dalam wawancara terjadi percakapan sekalipun percakapan tetap dalam pengendalian dan terstruktur. Teknik ini lebih dikenal sebagai wawancara semi-terstruktur (*Semi Structured Interview*) yakni wawancara yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang diharapkan diikuti dengan pertanyaan lanjutan untuk lebih menggali informasi dan secara lebih mendalam, *Mikkelsen* untuk memperoleh data primer maka dilakukan wawancara mendalam (*In-Depth Interview*), dan dilakukan secara *Purposive* dengan para informan atau responden yang dianggap paling banyak mengetahui permasalahan. Jika wawancara tidak dapat menjangkau responden yang jumlahnya relatif banyak, wawancara biasanya dilakukan kepada

sejumlah responden yang jumlahnya relatif terbatas dan memungkinkan bagi peneliti untuk mengadakan kontak langsung secara berulang-ulang sesuai dengan keperluan. Wawancara mendalam juga ditujukan kepada para tokoh-tokoh kunci (*key persons*).

- a. Wawancara terstruktur, adalah wawancara dimana pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada interviewer telah ditetapkan terlebih dahulu.
- b. Wawancara tak terstruktur, yaitu wawancara ini lebih bersifat informal. Wawancara semacam ini dapat membantu menciptakan dan menjelaskan dimensi yang ada dalam topik yang dipersoalkan (Rahmad, 2020: 23).

3.5.3 Dokumentasi ialah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data, tujuannya untuk mengumpulkan data. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Kemudian dokumentasi ialah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dokumentasi, data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan sampel atau yang menjadi subjek penelitian ini berupa foto, data tentang rekapitulasi kelulusan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, bukti wawancara pada saat penulis mewawancarai sampel dan data-

data di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari pada mahasiswa Prodi Tadris Biologi.

### 3.6 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan cara mengelolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Hasil analisis ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah. Dalam penelitian kualitatif model analisis data diantaranya analisis model *Miles*, *Huberman* dan analisis model *Spydley* (Arikunto. 2006: 158).

Menurut Haris analisis data penelitian kualitatif model analisis *Miles* dan *Huberman* dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 3.6.1 Pengumpulan data, proses pengumpulan data penelitian.
- 3.6.2 Reduksi data, proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis.
- 3.6.3 Penyajian data, data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.
- 3.6.4 Pengambilan kesimpulan, proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji dengan data di lapangan (Haris. 2012: 164).

Analisis penelitian ini dilakukan berdasarkan model *Miles* dan *Huberman* berdasarkan urutan langkah di atas. Selain langkah tersebut selanjtnya dilakukan juga perhitungan persentase:



$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Langkah-langkah analisis data terdiri dari langkah pertama, peneliti mereduksi data yang telah didapat dari lapangan yang berkaitan langsung dengan tema penelitian, respon mahasiswa dalam perkuliahan sistem dalam jaringan (*Daring*) Prodi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. Langkah kedua, peneliti menyajikan data yang dirangkum berdasarkan fakta dilapangan, lalu menginterpretasikan dengan teori yang berkenaan dengan tema penelitian. Langkah ketiga, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk naratif. Langkah keempat, peneliti memberi kesimpulan terhadap hasil penelitian yang didapat dari lapangan.

### **3.7 Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu (Sanafiah Faisal. 2001: 33). Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam penelitian ini, ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut (Lexy J. Moleong. 2002: 178).

3.7.1 Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

- 3.7.2 Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
- 3.7.3 Triangulasi waktu, waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang diberikan.

